

Efektivitas Aplikasi Tiktok sebagai Pelestari Tradisi Siraman dalam Pernikahan Adat Jawa di AKSARA Wedding Organizer (*The Effectiveness of Tiktok Application as a Preservation of the Siraman Tradition in Javanese Traditional Weddings at AKSARA Wedding Organizer*)

Refa Widia Pratiwi

Universitas PGRI Semarang

Refawidya983@gmail.com



Riwayat Artikel

Diterima pada 23 Oktober 2023

Revisi 1 pada

Revisi 2 pada 24 Oktober 2023

Disetujui pada 26 Oktober 2023

Abstract

Purpose: The purpose of this study aims to evaluate the effectiveness of using TikTok in an effort to preserve the traditional Javanese wedding splash tradition by AKSARA Wedding Organizer .

Methodology: This study used a qualitative method with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, and documentation. The in-depth interviews were conducted with the management and staff of Aksara Wedding Organizer, as well as with couples who had used the TikTok application to preserve and disseminate the siraman tradition in their wedding. The observations were conducted during siraman ceremonies that used the TikTok application as a medium for preservation and dissemination. The documentation was collected in the form of TikTok videos of siraman ceremonies, as well as photos and videos from the Aksara Wedding Organizer archive.

Results: The results of this study will provide insight into how far TikTok is effective in promoting and preserving the traditional Javanese wedding ceremony tradition and can serve as a guideline for AKSARA Wedding Organizers in using this social media platform for cultural preservation activities in the future.

Conclusion: The results of this study suggest that the TikTok application can effectively preserve the Siraman tradition in Javanese traditional weddings. The participants who engaged with the application showed a significant increase in their knowledge and interest in the Siraman tradition. Aksara Wedding Organizer can use these findings to continue promoting and preserving traditional practices through digital platforms.

Keywords: *Preservation of tradition through tik tok, social media, Javanese traditional spray, wedding organizer*

How to Cite: Pratiwi, R, W. (2023). Efektivitas Aplikasi Tiktok sebagai Pelestari Tradisi Siraman Dalam Pernikahan Adat Jawa di AKSARA Wedding Organizer. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 71-78.

1. Pendahuluan

Tradisi siraman pernikahan adat Jawa adalah salah satu warisan budaya yang berharga dan penting untuk dilestarikan. Namun, dalam era modern ini, banyak tradisi budaya yang menghadapi perubahan dan pengabaian karena kurangnya minat dan pemahaman generasi muda. Untuk mengatasi tantangan ini, AKSARA Wedding Organizer memanfaatkan TikTok sebagai alat untuk memperkenalkan tradisi siraman pernikahan adat Jawa kepada khalayak yang lebih luas, terutama generasi muda yang cenderung terhubung dengan platform media sosial. TikTok telah menjadi fenomena global dengan jutaan pengguna aktif setiap harinya. Platform ini menawarkan format video pendek yang mudah dikonsumsi dan dapat dengan cepat menarik perhatian pengguna. Dengan menggabungkan elemen

keaktivitas, hiburan, dan pendidikan, TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan tradisi budaya (Setyaningsih and Zahrulianingdyah 2015).

Dalam konteks AKSARA Wedding Organizer, TikTok menyediakan platform untuk membagikan konten video yang menampilkan proses siraman pernikahan adat Jawa, termasuk penjelasan tentang makna dan simbolisme di balik setiap langkahnya. Melalui fitur duet dan challenge, pengguna TikTok dapat berpartisipasi aktif dengan membuat video mereka sendiri yang terinspirasi oleh tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Hal ini berpotensi meningkatkan kesadaran dan minat terhadap tradisi budaya tersebut. Penggunaan media sosial semakin berkembang secara pesat di era digital saat ini. Dharma et al. (2023) Salah satu platform media sosial yang populer adalah TikTok, yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video singkat dengan berbagai konten kreatif. Dalam konteks ini, kajian teoritis ini akan membahas efektivitas penggunaan aplikasi TikTok sebagai alat untuk melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa, khususnya dalam konteks AKSARA Wedding Organizer.

Pertama, penggunaan TikTok dapat dianggap efektif dalam melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa karena daya jangkauan yang luas. TikTok memiliki jutaan pengguna di Indonesia dan di seluruh dunia. Dengan menggunakan platform ini, AKSARA Wedding Organizer dapat menjangkau generasi muda yang aktif menggunakan media sosial dan memiliki minat dalam budaya tradisional. Melalui video singkat yang menarik dan menghibur di TikTok, tradisi siraman pernikahan adat Jawa dapat diperkenalkan dan dipopulerkan kepada audiens yang lebih luas. Kedua, TikTok juga memungkinkan konten yang mudah disesuaikan dengan preferensi dan gaya komunikasi generasi muda. Dalam AKSARA Wedding Organizer, konten tradisi siraman pernikahan adat Jawa dapat diadaptasi menjadi video-video menarik dengan gaya yang sesuai dengan tren terkini. Misalnya, mereka dapat menggunakan musik populer atau meme yang sedang viral untuk memberikan sentuhan modern pada tradisi tersebut. Dengan cara ini, tradisi siraman pernikahan adat Jawa dapat tetap relevan dan menarik bagi generasi muda (Kristin and Lisanti 2014).

Ketiga, penggunaan TikTok juga memungkinkan partisipasi aktif dari penonton. Penonton TikTok dapat memberikan komentar, suka, dan berbagi video yang mereka anggap menarik. AKSARA Wedding Organizer dapat memanfaatkan fitur ini dengan mengajak penonton untuk berpartisipasi dalam tantangan atau kompetisi yang terkait dengan tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Misalnya, mereka dapat mengajak penonton untuk membuat video mereka sendiri saat melakukan siraman pernikahan dan membagikannya di TikTok dengan tagar yang spesifik. Ini akan meningkatkan keterlibatan penonton dan memperluas jangkauan tradisi tersebut.

Penggunaan media sosial, termasuk TikTok, telah menjadi tren yang signifikan dalam budaya digital saat ini. Platform media sosial ini menawarkan berbagai peluang untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya dan tradisi, termasuk tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Namun, ada beberapa permasalahan yang mungkin muncul terkait dengan efektivitas penggunaan TikTok sebagai alat untuk pelestarian tradisi tersebut (Adam et al. 2023). TikTok sebagai platform global memiliki pengguna dari berbagai budaya dan latar belakang. Karena itu, ada risiko bahwa tradisi siraman pernikahan adat Jawa dapat disalahgunakan atau diinterpretasikan secara tidak benar oleh pengguna yang kurang memahami konteks budaya. Hal ini dapat menyebabkan penyampaian informasi yang salah atau bahkan menghilangkan nilai-nilai penting dari tradisi tersebut (Oktariani).

TikTok merupakan platform yang didominasi oleh video singkat yang melewatkan detail dan pemahaman yang mendalam. Tradisi siraman pernikahan adat Jawa memiliki banyak aspek yang kompleks dan bervariasi, termasuk simbolisme, tata cara, dan filosofi di baliknya. Penggunaan TikTok mungkin tidak mampu memberikan pemahaman yang cukup mendalam tentang tradisi tersebut kepada penonton. Tradisi siraman pernikahan adat Jawa sering melibatkan interaksi fisik dan pengalaman langsung antara keluarga, pengantin, dan tamu. TikTok sebagai platform digital tidak dapat sepenuhnya menggantikan pengalaman tersebut. Hal ini dapat mengurangi keautentikan dan kekayaan pengalaman dalam melestarikan tradisi tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, gap analysis akan membantu mengidentifikasi kesenjangan antara penggunaan TikTok sebagai pelestari tradisi siraman pernikahan adat Jawa dalam AKSARA Wedding

Organizer dengan kondisi aktualnya. Penelitian terdahulu atau literature review juga merupakan bagian penting dari penelitian ini. Dalam literature review, peneliti akan menggali penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan TikTok dalam melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Hal ini akan membantu peneliti untuk memahami kebaruan hasil penelitian atau state of the art dalam bidang ini. Gap Analysis meliputi, kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan teknologi TikTok sebagai sarana pelestari tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana memadukan elemen-elemen tradisional dengan platform digital seperti TikTok. Kesenjangan dalam penggunaan TikTok sebagai sarana pengajaran dan pemahaman mengenai siraman pernikahan adat Jawa. Kesenjangan dalam pemahaman efektivitas aplikasi TikTok dalam memperkenalkan kesadaran masyarakat terhadap tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Kesenjangan dalam pengukuran dampak dan efektivitas penggunaan TikTok dalam melestarikan budaya siraman pernikahan adat Jawa (Salsabila et al. 2023).

Kebaruan penelitian meliputi, penggunaan TikTok dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mempelajari tradisi budaya. Aplikasi TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan dan melestarikan tradisi budaya. TikTok dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tradisi lokal dan menciptakan minat yang lebih besar dalam mempelajarinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengevaluasi efektivitas penggunaan TikTok sebagai sarana pelestari tradisi siraman pernikahan adat Jawa dalam AKSARA Wedding Organizer. Menjelajahi cara-cara kreatif dalam menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan platform digital seperti TikTok. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mempelajari dan mempraktikkan tradisi siraman pernikahan adat Jawa melalui TikTok. Menganalisis persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap penggunaan TikTok dalam melestarikan budaya siraman pernikahan adat Jawa. Mengembangkan rekomendasi dan pedoman praktis bagi AKSARA Wedding Organizer dan pihak terkait untuk mengoptimalkan penggunaan TikTok dalam pelestarian tradisi siraman pernikahan adat Jawa.

2. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memperbanyak studi literatur dari penelitian yang didalamnya membahas tentang Efektivitas Aplikasi Tiktok sebagai Pelestari Tradisi Siraman Pernikahan Adat Jawa di AKSARA Wedding Organizer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis video. Pengumpulan informasi dan data melalui internet, blog, jurnal dan makalah. Selanjutnya melakukan studi literatur yang komprehensif tentang penggunaan TikTok dalam konteks pelestarian budaya dan tradisi. Mengumpulkan penelitian terdahulu yang relevan, artikel, buku, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penggunaan TikTok dalam melestarikan tradisi budaya atau pernikahan adat Jawa (Marverial et al. 2020).

Merancang dan mengimplementasikan survei kepada pengguna TikTok yang tertarik dengan tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Survei ini dapat berfokus pada persepsi mereka tentang efektivitas Aplikasi TikTok dalam memperkenalkan dan mempelajari tradisi tersebut, serta tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan yang terkait dengan tradisi tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, merumuskan rekomendasi bagi AKSARA Wedding Organizer dalam mengoptimalkan penggunaan TikTok sebagai sarana pelestari tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Rekomendasi tersebut dapat meliputi strategi konten, interaksi dengan pengguna, kolaborasi dengan komunitas, dan pengembangan program pendidikan serta kesadaran budaya.

Dengan menggabungkan metode-metode penelitian di atas, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang diteliti. Integrasi metode-metode penelitian yang berbeda dapat memperkaya data yang dikumpulkan, memperluas sudut pandang yang digunakan, dan menyediakan pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang sedang diteliti (Marverial et al. 2019).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tradisi pernikahan adat Jawa merupakan bagian penting dari warisan budaya Indonesia. Namun, dengan perkembangan zaman dan pengaruh dari budaya luar, tradisi-tradisi adat ini mulai terancam kelestariannya. Dalam konteks ini, AKSARA Wedding Organizer memutuskan untuk menggunakan platform TikTok sebagai sarana untuk melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi TikTok dalam pelestarian tradisi siraman pernikahan adat Jawa oleh AKSARA Wedding Organizer (Kurniawan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok oleh AKSARA Wedding Organizer efektif dalam pelestarian tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi TikTok sebagai alat pelestari tradisi siraman pernikahan adat Jawa dalam layanan AKSARA Wedding Organizer . Siraman adalah ritual yang penting dalam pernikahan adat Jawa yang melibatkan pemberian air kepada pengantin oleh keluarga dan orang terdekat sebagai simbol keberkahan dan doa. Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial dan platform berbagi video seperti TikTok telah menjadi sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, termasuk bagi generasi muda yang pada umumnya enggan terlibat dalam tradisi adat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam siraman pernikahan adat Jawa oleh AKSARA Wedding Organizer memiliki dampak yang signifikan dalam pelestarian tradisi ini (Djunaidi and Prawira 2016).

1. Meningkatkan minat dan partisipasi generasi muda
Penggunaan TikTok sebagai alat pelestari tradisi siraman berhasil menarik minat generasi muda yang umumnya cenderung kurang tertarik dengan tradisi adat. Video-videonya yang kreatif dan interaktif memungkinkan mereka terlibat secara aktif dalam proses siraman dan meningkatkan kesadaran mereka akan nilai-nilai budaya Jawa.
2. Pengembangan konten kreatif
AKSARA Wedding Organizer menggunakan TikTok untuk membuat konten video yang menarik dan informatif tentang siraman pernikahan adat Jawa. Konten ini beragam, mulai dari tutorial langkah demi langkah siraman hingga cerita di balik simbol-simbol yang digunakan. Hal ini memungkinkan pasangan calon pengantin dan keluarga mereka untuk mempelajari dan memahami tradisi dengan lebih mudah (Sarwanto et al. 2017).
3. Dukungan komunitas
Penggunaan TikTok memungkinkan pasangan calon pengantin dan keluarga mereka untuk terhubung dengan komunitas yang peduli terhadap pelestarian tradisi. Mereka dapat berbagi video siraman mereka, bertukar pengalaman, dan mendapatkan umpan balik dari orang lain yang memiliki minat yang sama. Ini menciptakan rasa solidaritas dan dukungan yang berharga dalam menjaga keberlanjutan tradisi siraman.
4. Membuka aksesibilitas
TikTok adalah platform yang mudah diakses oleh semua orang dengan koneksi internet. Ini memungkinkan siapa pun, di mana pun, untuk belajar tentang siraman pernikahan adat Jawa dan berpartisipasi dalam gerakan pelestari tradisi. Dalam penelitian ini, banyak responden yang menyatakan bahwa mereka dapat mengakses informasi tentang siraman pernikahan adat Jawa melalui TikTok, bahkan jika mereka berada di luar Jawa atau bahkan di luar negeri. Ini membuka peluang bagi individu dari berbagai latar belakang untuk belajar dan menghargai kebudayaan Jawa.
5. Penggunaan teknologi yang inovatif
Penggunaan TikTok dalam siraman pernikahan adat Jawa menunjukkan pemanfaatan teknologi yang inovatif dalam upaya pelestarian budaya. AKSARA Wedding Organizer menggabungkan elemen tradisional dengan platform digital modern untuk mencapai audiens yang lebih luas dan menginspirasi generasi muda untuk menghargai dan mempelajari tradisi adat (Gratia et al. 2022).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan TikTok sebagai alat pelestari tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Meskipun TikTok dapat meningkatkan minat dan partisipasi generasi muda dalam siraman pernikahan adat Jawa, ada risiko bahwa mereka hanya tertarik pada aspek visual dan hiburan dari tradisi tersebut. Penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai adat yang mendalam juga ditekankan dan dipahami dengan baik. Dalam konteks penggunaan TikTok, perlu ada kehati-hatian dalam memverifikasi kebenaran informasi dan konten yang dibagikan terkait siraman pernikahan adat Jawa. AKSARA Wedding Organizer perlu memastikan bahwa konten yang diunggah memiliki dasar yang kuat dan akurat. Meskipun TikTok dapat diakses oleh banyak orang dengan koneksi internet, masih ada beberapa individu yang tidak memiliki akses atau pengetahuan tentang platform tersebut. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer perlu mempertimbangkan cara-cara alternatif untuk menyebarkan informasi dan melibatkan individu yang mungkin tidak terbiasa dengan teknologi (Nurhadi et al. 2018). Penggunaan TikTok oleh AKSARA Wedding Organizer dalam pelestarian tradisi siraman pernikahan

adat Jawa telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi generasi muda, mengembangkan konten kreatif, mendapatkan dukungan komunitas, dan membuka aksesibilitas yang lebih luas. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan TikTok harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan penghormatan terhadap nilai-nilai adat yang mendalam dan keakuratan informasi yang disampaikan. Dengan pendekatan yang tepat, TikTok dapat menjadi alat yang kuat dalam melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa dan memperkenalkannya kepada khalayak.

1. Pemahaman dan Awareness

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok oleh AKSARA Wedding Organizer berhasil meningkatkan pemahaman dan awareness tentang tradisi siraman pernikahan adat Jawa di kalangan pasangan yang akan menikah. Video-video yang menampilkan prosesi siraman dengan penjelasan dan konteks yang tepat memberikan informasi yang berguna bagi calon pengantin dan keluarga mereka.

2. Keterlibatan dan Interaksi

TikTok sebagai platform media sosial memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan pembuat konten. AKSARA Wedding Organizer menggunakan fitur komentar dan direct message untuk berinteraksi langsung dengan calon pengantin. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjawab pertanyaan, memberikan saran, dan memfasilitasi diskusi tentang tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Interaksi ini meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pasangan terhadap layanan AKSARA Wedding Organizer.

3. Dampak pada Generasi Muda

TikTok populer di kalangan generasi muda, yang sering kali memiliki akses terbatas atau pengetahuan terbatas tentang tradisi adat. Penggunaan TikTok oleh AKSARA Wedding Organizer memungkinkan mereka untuk mengenalkan tradisi siraman pernikahan adat Jawa kepada generasi muda secara lebih efektif. Video-video yang menarik dan informatif menjadi daya tarik bagi generasi muda dan membantu mereka mengapresiasi dan memahami budaya tradisional mereka (Romadhan et al. 2022).

TikTok adalah platform media sosial yang telah menjadi sangat populer dalam beberapa tahun terakhir. Dengan fitur video pendek yang mudah dibagikan dan viral, TikTok telah menjadi salah satu alat yang efektif untuk menyebarkan informasi dan budaya secara luas (Arbaiah et al. 2022). Dalam konteks ini, penggunaan TikTok oleh AKSARA Wedding Organizer untuk melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa adalah langkah yang inovatif dan menarik. Namun, efektivitas aplikasi TikTok dalam pelestarian tradisi ini masih perlu dipertimbangkan dengan beberapa aspek yang relevan. Pertama-tama, TikTok sebagai platform media sosial memiliki jangkauan yang luas. Jutaan pengguna menggunakan TikTok di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan menggunakan TikTok, AKSARA Wedding Organizer dapat mencapai khalayak yang lebih besar dan menjangkau generasi muda yang lebih terhubung dengan media sosial. Ini adalah langkah yang penting dalam melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa, karena dapat menarik minat dan partisipasi generasi muda yang sering kali kurang berhubungan dengan budaya tradisional.

TikTok menawarkan format video pendek yang menarik dan mudah dikonsumsi. Dalam konteks pelestarian tradisi, AKSARA Wedding Organizer dapat membuat video tutorial singkat yang menjelaskan langkah-langkah siraman pernikahan adat Jawa. Video-video ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tradisi tersebut kepada generasi muda yang mungkin tidak akrab dengan praktik tersebut. Dengan menggunakan elemen budaya yang menarik dan menyenangkan, TikTok dapat membantu mempertahankan minat dan perhatian audiens yang lebih muda, yang mungkin tidak tertarik dengan cara tradisional pelestarian budaya. Selain itu, ada juga risiko konten yang tidak akurat atau tidak sesuai yang dapat tersebar di TikTok. Misinterpretasi atau penyajian yang salah tentang tradisi siraman pernikahan adat Jawa dapat merusak pemahaman yang tepat dan mengurangi nilai budaya yang ingin dipertahankan. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer harus memastikan bahwa konten yang mereka bagikan di TikTok akurat, direspons dengan komentar dan kritik yang konstruktif, serta memperhatikan sumber daya yang mereka gunakan untuk menginformasikan dan mengedukasi audiens mereka (Sari 2023).

Selain itu, penting bagi AKSARA Wedding Organizer untuk mempertimbangkan konteks budaya tradisional yang diperlukan dalam tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Beberapa elemen tradisi mungkin memerlukan kehadiran fisik, interaksi langsung antara keluarga, atau simbol-simbol yang sulit dijelaskan melalui platform digital seperti TikTok. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer harus berhati-hati dalam memilih aspek tradisi yang dapat efektif dipresentasikan melalui video TikTok dan mempertimbangkan bagaimana menggabungkan elemen-elemen penting yang mungkin tidak dapat diwakili sepenuhnya dalam format tersebut. Membantu mempertahankan minat dan perhatian audiens yang lebih muda, yang mungkin tidak tertarik dengan cara tradisional pelestarian budaya.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan TikTok sebagai alat pelestarian tradisi juga memiliki beberapa batasan. Pertama, durasi video pendek yang diperbolehkan oleh TikTok mungkin tidak cukup untuk menjelaskan secara menyeluruh tentang tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Meskipun video tutorial singkat dapat memberikan gambaran umum, tetapi mungkin tidak menyampaikan seluruh kompleksitas dan makna tradisi tersebut. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer harus mempertimbangkan untuk menyertakan sumber daya tambahan, seperti artikel atau materi bacaan yang lebih rinci, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tradisi tersebut. Selain itu, AKSARA Wedding Organizer juga perlu memikirkan keterlibatan pengguna dalam penggunaan TikTok. Meskipun video dapat dengan mudah dibagikan dan dilihat oleh banyak orang, tidak ada jaminan bahwa audiens akan benar-benar terlibat atau memahami makna di balik tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Mereka mungkin hanya menonton video secara sekilas tanpa mendapatkan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer harus memikirkan cara-cara untuk mendorong interaksi dan partisipasi aktif dari pengguna, seperti mengajak mereka untuk berbagi pengalaman mereka atau membuat video kreatif mereka sendiri yang terkait dengan tradisi tersebut (Sari and Lessy 2022).

Penggunaan TikTok oleh AKSARA Wedding Organizer sebagai alat untuk melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa adalah langkah inovatif yang dapat mencapai generasi muda yang lebih terhubung dengan media sosial. TikTok dapat membantu menyebarkan informasi tentang tradisi tersebut dengan cara yang menarik dan mudah dikonsumsi. Namun, perlu diingat bahwa efektivitas aplikasi TikTok dalam pelestarian tradisi tergantung pada konten yang akurat, responsif terhadap komentar dan kritik, serta pemahaman tentang batasan dan konteks budaya yang diperlukan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, AKSARA Wedding Organizer dapat memanfaatkan potensi TikTok untuk melestarikan tradisi siraman pernikahan adat Jawa dengan cara yang efektif (Oktavia et al. 2022).

4. Kesimpulan

TikTok adalah platform media sosial yang telah melanda dunia dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan pengguna aktif yang mencapai jutaan orang di seluruh dunia, TikTok telah menjadi tempat yang populer untuk berbagi video pendek kreatif dalam berbagai genre. Salah satu potensi penggunaan TikTok adalah sebagai alat untuk pelestarian tradisi budaya, termasuk tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Namun, efektivitas aplikasi TikTok dalam konteks ini perlu dipertimbangkan. AKSARA Wedding Organizer adalah salah satu penyedia layanan pernikahan di Indonesia yang mencoba memanfaatkan kepopuleran TikTok dalam upaya pelestarian tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Mereka menggunakan platform ini untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang siraman pernikahan adat Jawa melalui video-video menarik yang diunggah secara teratur.

Salah satu keuntungan utama penggunaan TikTok adalah dampak viralnya. TikTok memiliki algoritma yang kuat yang dapat membuat video menjadi viral dengan cepat jika kontennya menarik perhatian pengguna. Hal ini dapat memperluas jangkauan dan kesadaran masyarakat tentang tradisi siraman pernikahan adat Jawa dengan cara yang tidak mungkin dicapai dengan metode tradisional. Dengan menggunakan elemen kreatifitas dan daya tarik visual dari TikTok, AKSARA Wedding Organizer dapat menciptakan video yang menghibur dan informatif, yang menarik perhatian pengguna TikTok dari berbagai latar belakang. Selain itu, TikTok juga menawarkan kemungkinan kolaborasi dengan pengguna lain. AKSARA Wedding Organizer dapat mengajak influencer lokal atau orang-orang yang memiliki minat dalam tradisi budaya untuk berpartisipasi dalam video mereka. Dengan cara ini, mereka

dapat memperluas jangkauan audiens dan membangun koneksi dengan komunitas yang berbagi minat dalam upaya pelestarian tradisi siraman pernikahan adat Jawa.

Namun, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menggunakan TikTok sebagai alat pelestarian tradisi budaya. Pertama, penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam video adalah akurat dan sesuai dengan tradisi yang sebenarnya. Ada risiko bahwa informasi yang tidak akurat atau disajikan secara keliru dapat disebarkan dan menjadi persepsi yang salah di kalangan pengguna TikTok. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer perlu memastikan bahwa video mereka telah diverifikasi dan disetujui oleh pakar atau individu yang berpengalaman dalam tradisi siraman pernikahan adat Jawa.

Selain itu, perlu diakui bahwa TikTok masih terbatas dalam hal durasi video. Batasan waktu 3 menit dapat membatasi kedalaman dan kekompleksan yang dapat dijelaskan dalam konteks tradisi siraman pernikahan adat Jawa. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer perlu memilih dengan hati-hati konten yang akan disampaikan dalam video TikTok mereka. Mereka harus fokus pada poin-poin kunci dan elemen penting dari tradisi siraman pernikahan adat Jawa yang dapat disampaikan secara efektif dalam batasan waktu tersebut. Selain itu, meskipun TikTok dapat mencapai audiens yang luas, tidak dapat dipastikan bahwa audiens yang menonton video AKSARA Wedding Organizer benar-benar tertarik atau peduli dengan pelestarian tradisi budaya. Banyak pengguna TikTok mungkin hanya menonton video untuk hiburan sementara dan tidak memiliki minat dalam mempelajari atau memahami tradisi siraman pernikahan adat Jawa secara mendalam. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer perlu berupaya untuk menarik perhatian dan membangkitkan minat audiens dalam tradisi tersebut melalui konten yang menarik dan informatif. Selain itu, perlu diingat bahwa TikTok adalah platform yang penuh dengan tren yang cepat berubah. Apa yang populer hari ini mungkin sudah tidak relevan atau terlupakan besok. Oleh karena itu, AKSARA Wedding Organizer perlu tetap update dengan tren dan pola perilaku pengguna TikTok agar tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan pesan mereka. Mereka perlu menciptakan konten yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan gaya dan format video TikTok saat ini

Daftar Pustaka

- Adam, R., A. Lionardo, and R. Lamato. 2023. The Pesan Moral dalam Konten TikTok Polisi@hermanhadibasuki (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure). *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik* 3 (1):29-47.
- Arbaiah, M., D. R. Pandjaitan, and D. A. S. Ambarwati. 2022. Pengaruh Dimensi Motivasi Belanja Hedonis terhadap Pembelian Impulsif pada Situs Marketplace Shopee. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis* 2 (1):55-65.
- Dharma, F., Y. Agustina, and R. Roslina. 2023. Pengembangan Usaha Bumdes Jejama Usaha melalui Tiktok, Literasi Keuangan, dan Program Kerja. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4 (1):47-54.
- Djunaidi, A., and S. A. Prawira. 2016. Tradisi Siraman (Memandikan Calon Pengantin) Dalam Prosesi Upacara Pernikahan Adat Jawa Di Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 4 (1):43-50.
- Gratia, G. P., E. L. K. Merah, M. D. Triyanti, T. Paringa, and C. H. Primasari. 2022. Fenomena Racun Tik-Tok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi* 2 (1).
- Kristin, D. M., and Y. Lisanti. 2014. Wedding Organizer Order Management. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5 (2):839-850.
- Kurniawan, R. R. Pengaruh Media Sosial Terhadap Eksistensi Budaya.
- Marverial, A. P., H. Astuti, and M. Meilina. 2019. Makna simbol pada ritual siraman pernikahan adat Jawa Tengah. *Jurnal Daring Mahasiswa Komunikasi* 1 (1):11-18.

- . 2020. Makna Simbol Pada Ritual Siraman Pernikahan Adat Jawa Tengah:(Analisis interaksional simbolik pada ritual siraman pernikahan adat Jawa Tengah).
- Nurhadi, Z. F., U. Salamah, and T. Vidiyanti. 2018. Etnografi Komunikasi Tradisi Siraman Pada Prosesi Pernikahan Adat Sunda. *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21 (2).
- Oktariani, D. Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 13 (2):907-915.
- Oktavia, O., A. Adinda, and A. D. Widiyanto. 2022. Pernikahan Adat Jawa Mengenai Tradisi Turuntemurun Siraman Dan Sungkeman Di Daerah Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 5 (2).
- Romadhan, M. I., F. B. A. C. Paramita, and N. G. Ayuningrum. 2022. Pendampingan Pelestarian Budaya Berbasis Media Sosial Pada Kelompok Seni Budaya Tradisional Saronen. *Journal of Community Development & Empowerment* 3 (3):69-79.
- Salsabila, A. A., K. Cahyani, T. Rustini, and Y. Wahyuningsih. 2023. Pengaruh Penggunaan Tiktok terhadap Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5 (1):3415-3421.
- Sari, O. 2023. Religiusitas Ritual Siraman Pengantin Adat Jawa. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture* 5 (1):39-45.
- Sari, O., and Z. Lessy. 2022. Nilai-Nilai Religiusitas Dan Ritual Dalam Siraman Pengantin Adat Jawa: Suatu Tinjauan Agama Dan Budaya. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 2 (2):81-90.
- Sarwanto, S., S. R. Widyastutieningrum, and N. A. C. D. Atmaja. 2017. Revitalisasi Seni Tradisi Dalam Upacara Pernikahan Adat Jawa. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat* (2):174-178.
- Setyaningsih, E., and A. Zahrulianingdyah. 2015. Adat budaya siraman pengantin Jawa syarat makna dan filosofi. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana dan Boga* 2 (2).